



JEMPARINGAN HUT TNI DAN KOTA YOGYA

Korem-Pemkot Sepakat Jaga Warisan Budaya

YOGYA (KR) - Korem 072 Pamungkas, Kodim 0734 Yogya, dan Pemkot Yogya sepakat untuk bersama-sama menjaga dan melestarikan warisan budaya. Salah satunya diwujudkan dengan konsisten menggelar Gladen Hageng Jemparingan setiap kali perayaan HUT TNI maupun Kota Yogya.

Menurut Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Jemparingan atau panahan tradisional memiliki filosofi yang sangat mendalam. "Ini merupakan salah satu warisan budaya yang kaya akan makna filosofisnya. Bukan sekadar tata cara mulai dari pakaian adat hingga sikap memanah, melainkan juga harus diimbangi dengan sportivitas, fokus dan mampu mengolah rasa," tandasnya di sela Gladen Hageng Jemparingan Pakualaman di Lapangan Panahan Jalan Kenari, Minggu (28/10).

Tahun ini, Jemparingan tersebut menjadi bagian dari HUT ke 262 Kota Yogya, HUT ke 73 TNI, dan HUT ke 68 Kodam IV Diponegoro, dan diselenggarakan oleh Kodim 0734 Yogya. Total peserta menca-

pai 395 orang yang terdiri dari 209 dewasa, dan 186 anak-anak.

Senada juga disampaikan Danrem 072 Pamungkas Brigiend TNI Muhammad Zamroni. Menurutnya, Yogyakarta memiliki beragam warisan budaya yang sangat positif. Termasuk Jemparingan yang tidak bisa dilepaskan dari kemampuan dalam mengolah rasa agar dapat membidik sesuai sasaran. "Membidik sesuatu dengan perasaan itu tingkat kalibernya sangat tinggi. Jika perasaan mampu menyatu dengan alat yang dimilikinya maka kemampuannya sudah paripurna. Filosofinya sangat tinggi sekali," tandasnya.

Di samping itu, memanah juga merupakan olahraga yang diteladani dari Rasulullah SAW. Oleh karena itu, kemampuan memanah memang harus bisa terus diwariskan kepada setiap generasi. Begitu pula bagi personel TNI, kemampuan membidik sasaran dalam menembak hendaknya bisa meneladani nilai-nilai Jemparingan. Terutama dalam bersikap sebagai ksatria namun tetap rendah hati dan mampu mengolah

rasa dengan baik.

Menurut Zamroni, meski Jemparingan merupakan kegiatan memanah tradisional namun sebetulnya tidak kalah dengan panahan modern. Terutama dari sisi nilai dan keunikan yang menyertainya. Apalagi suatu saat alat panah juga bisa digunakan sebagai senjata pamungkas

yang sangat efektif. "Ada semangat bela negara di samping mewarisi budaya. Sehingga Gladen Hageng Jemparingan akan menjadi agenda rutin tahunan yang digelar oleh TNI dan Pemkot Yogya. Tahun ini juga sangat istimewa karena bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda," tandasnya. **(Dhi)-o**



KR-Ardhi Wahdan

Danrem 072 Pamungkas, Wakil Walikota Yogya serta unsur TNI, Polres dan Budayawan menandai Gladen Hageng Jemparingan, kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005